

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pencapaian yang telah didapat dalam penelitian ini adalah telah diketahuinya jenis-jenis, makna, dan fungsi penggunaan *Keigo* yang tepat berdasarkan situasi dan lawan bicarayang ada dalam sebuah film Jepang dengan berlandaskan beberapa teori dan kajian yang sudah dipaparkan sebelumnya.

#### A. Simpulan

Dari hasil analisis ini penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Penggunaan *keigo* yang paling sering digunakan pada dalam film *Kencho Omotenashi Ka* yaitu *keigo* jenis 尊敬語(*sonkeigo*) dan 謙讓語(*kenjougo*) dengan jumlah penggunaan *keigo* masing-masing 18 buah dari 56 *keigo* yang muncul dalam film *kencho omotenashi ka*. Dengan rincian:
  - a. Penggunaan *sonkeigo* pada film *kencho omotenashi ka* yaitu penggunaan awalan お(o) : 4 buah, ご(go) : 10 buah, verba bentuk pasif (V れる) : 2 buah, dan いらっしゃる(*irassharu*) : 2 buah.
  - b. Penggunaan *kenjougo* pada film *kencho omotenashi ka* yaitu penggunaan awalan お(o) : 3 buah, ご(go) : 2 buah, いただく(*itadaku*) : 11 buah, 伺う(*ukagau*) : 2 buah.
2. terdapat 4 makna dan 9 fungsi *keigo* yang digunakan dalam film *kencho omotenashi ka*, antara lain:

| No. | Makna Keigo yang digunakan dalam film | Fungsi Keigo yang digunakan dalam film |
|-----|---------------------------------------|--|
| 1.  | Menyatakan penghormatan               | Permintaan maaf                        |
| 2.  | Menyatakan perasaan formal            | Menyampaikan informasi                 |

|    |  |                            |
|----|--|----------------------------|
| 3. | Menyatakan jarak (hubungan dengan pembicara) | permohonan                 |
| 4. | Menyatakan martabat                          | Menanyakan suatu hal       |
| 5. |  | Menerima panggilan telepon |
| 6. |  | Memperkenalkan diri        |
| 7. |  | Mengakhiri pembicaraan     |
| 8. |  | Berterima kasih            |
| 9. |  | Ajakan                     |

g

gunaan *keigo* terbanyak dalam film *Kencho omotenashi ka* berdasarkan makna, fungsi, dan situasi antara lain:

- berdasarkan makna : menyatakan perasaan formal, 16 data
  - berdasarkan fungsi : untuk menyampaikan informasi, 17 data
  - berdasarkan situasi : berkomunikasi langsung, 36 data.
- a. Karena cerita dalam film tersebut menceritakan pekerjaan di sebuah kantor, maka penggunaan 敬語(*keigo*) berdasarkan lawan bicara yaitu orang luar dari pembicara (orang lain) seperti : atasan, tamu, rekan kerja, orang yang belum dikenal dan tidak ada hubungan keluarga akan sering kita jumpai.
  - b. Penggunaan 敬語(*Keigo*) berdasarkan situasi dalam film tersebut yaitu percakapan langsung (bertatap muka) dan tidak langsung (telepon). Namun dalam hal konsistensi, penggunaan *Keigo* ketika sedang bertelepon lebih sering digunakan.
  - c. Berbagai macam lokasi percakapan yang sesuai seperti kantor, lokasi siaran televisi, rumah atasan, dan penginapan menjadi latar tempat yang mendorong pembicara menggunakan ragam hormat (*keigo*).
  - d. Penggunaan *keigo* terutama penggunaan awalan お(*o*) dan ご(*go*) sering dijumpai dalam film ini. Sehingga untuk membedakan penggunaan awalan お(*o*) dan ご(*go*) yaitu dilihat dari hubungannya dengan lawan bicara, seperti:

- penggunaan awalan お(o) dan ぞ(go) pada *sonkeigo* digunakan apabila nomina ataupun kata kerja yang dibubuhi awalan お(o) dan ぞ(go) berhubungan dengan orang yang dihormati, seperti atasan maupun dosen.
- penggunaan awalan お(o) dan ぞ(go) pada *kenjougo* digunakan apabila nomina ataupun kata kerja yang dibubuhi awalan お(o) dan ぞ(go) berhubungan dengan perbuatan diri sendiri.
- Sedangkan penggunaan awalan お(o) dan ぞ(go) pada *bikago* digunakan apabila nomina yang dibubuhi awalan お(o) dan ぞ(go) hanya untuk memperhalus dan memperindah kosakata.

## B. Rekomendasi

Kesulitan yang penulis temui dalam penelitian ini adalah kurangnya referensi *keigo* dalam bahasa Indonesia, sumber buku 敬語 (*keigo*) terbitan baru, serta sulit ditemukannya *subtitle* atau terjemahan film dalam versi bahasa Jepang sehingga penulis berusaha mendengar, mencatat, dan memastikan secara berulang setiap kata yang diucapkan oleh para pemeran yang akan dijadikan data dalam penelitian ini. Maka dari itu, rekomendasi dari penulis adalah carilah sebanyak mungkin sumber buku yang akan dijadikan referensi bila perlu cari di perpustakaan kampus lain atau membelinya. Sebelum memutuskan film tersebut dijadikan objek penelitian, pastikan *subtitle* versi bahasa aslinya (bahasa Jepang) telah didapat agar pada proses penelitian menjadi lebih mudah.

Agar penelitian ini terus berkembang, maka untuk penelitian selanjutnya penulis menyarankan agar melakukan penelitian seperti penggunaan 敬語 (*keigo*) dalam lingkungan kerja pada bahasa tulisan. Dalam hal ini yaitu surat atau dokumen pekerjaan yang dianalisis dan berkaitan langsung dengan penggunaan 敬語 (*keigo*) dalam ranah pekerjaan atau bisnis.

